

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Pendidikan jasmani merupakan bagian dari keseluruhan kurikulum pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan cabang-cabang olahraga dengan memanfaatkan olah gerak tubuh agar memperoleh kebugaran jasmani. Pendidikan jasmani juga merupakan bagian integral yang tidak dapat terpisahkan dari pendidikan secara keseluruhan. Mata pelajaran pendidikan jasmani mempunyai kedudukan yang sama dengan mata pelajaran yang lainnya, mata pelajaran ini mempunyai peran yang sangat besar terhadap perkembangan perilaku siswa. Cakupan pendidikan jasmani tidak hanya pada aspek jasmani saja tetapi juga aspek kognitif, afektif dan psikomotor selain itu juga pendidikan jasmani mencakup aspek mental, emosional dan spiritual. Oleh karena itu sudah semestinya guru dapat mendidik serta membimbing siswa agar sehat jasmani maupun rohani, juga berkembang baik itu dari kemampuan kognitif, afektif, psikomotor dan emosionalnya. Berdasarkan pengertian diatas dalam pelaksanaan kegiatan penjas terdapat banyak sekali aktivitas-aktivitas fisik, termasuk permainan.

Masalah utama dalam pendidikan jasmani sekarang ini ialah belum efektifnya pengajaran pendidikan jasmani disekolah-sekolah. anggapan ini menguak karena pembelajaran pendidikan jasmani dilakukan secara sembarangan tidak melihat tujuan dari pendidikan jasmani itu sendiri, juga terbatasnya kemampuan guru penjas untuk melakukan inovasi dalam pembelajaran penjas. Hal ini yang menyebabkan siswa kurang berminat untuk melakukan kegiatan penjas tersebut sehingga siswa kurang memahami arti penting dari olahraga. Berbeda halnya jika kegiatan penjas tersebut bisa diarahkan dengan baik serta terkonsep dengan matang maka pendidikan jasmani akan terasa manfaatnya, tujuan dari pendidikan jasmani itu sendiri pun bisa tercapai.

Agar pembelajaran penjas lebih menarik, maka harus diciptakan metode-metode pembelajaran yang menyenangkan. Dilihat dari karakteristik siswa pada jaman sekarang cenderung lebih menikmati penjas yang berupa permainan. Seperti pada saat waktu luang mereka disela-sela pembelajaran mereka sangat antusias untuk melakukan bermacam-macam bentuk permainan, tanpa disadari mereka sering melakukan gerakan-gerakan dasar dalam cabang olahraga. Berdasarkan pengertian diatas, maka dalam pelaksanaannya juga akan berkaitan dengan aktivitas fisik, aktivitas fisik yang dilakukan banyak sekali jenisnya, termasuk permainan. Permainan adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan rasa senang, sukarela, bersungguh-sungguh, tetapi bukan merupakan suatu kesungguhan dan semata-mata hanya memperoleh kesenangan dari bermainnya (Sukintaka, 1992, hlm. 2). Permainan yang diberikan hendaknya bervariasi, melalui permainan diharapkan siswa menjadi senang dan nilai-nilai pendidikan dapat mudah diserap oleh siswa. Penjas sangat cocok dengan karakter permainan tradisional yang membuat anak bermain, yang didalamnya mengandung unsur kognitif, afektif, psikomotor. karena dengan bermain anak akan menikmati tanpa menyadari mereka melakukan aktivitas-aktivitas gerak yang bermanfaat bagi tubuhnya. Salah satu metode pembelajarannya yaitu dengan menggunakan permainan-permainan tradisional. Permainan Tradisional merupakan kekayaan khasanah budaya lokal yang seharusnya dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Jika dihitung mungkin banyak sekali jenis permainan yang berkembang di Indonesia, yang merupakan hasil pemikiran, kreativitas, prakarsa coba-coba para pendahulu kita, yang jika didokumentasikan akan sangat mencengangkan kita. Permainan Tradisional bisa dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam penjas, karena permainan tradisional mengandung unsur-unsur bermain, tidak terikat dengan banyak peraturan seperti dalam kompetisi. Permainan tradisional adalah permainan yang biasa dimainkan oleh anak-anak yang dimainkan secara sederhana dan dengan alat seadanya. Pemaparan diatas diperkuat oleh Uhamisastra (2010, hlm. 1) yang menjelaskan bahwa “permainan tradisional adalah

Hendri Nopian, 2016

**PENGARUH PERMAINAN TRADISIONAL TERHADAP PERILAKU SOSIAL SISWA DAN KETERAMPILAN GERAK DASAR LARI JARAK PENDEK DALAM AKTIFITAS PEMBELAJARAN PENJAS DI SMA NEGERI 1 RANCAEKEK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

permainan yang dimainkan oleh anak-anak dengan alat-alat yang sederhana tanpa mesin, asalkan anak tersebut sehat, maka ia bisa ikut bermain”.

Jenis permainan tradisional yang banyak mengandung gerak fisik seperti permainan Gobak Sodor, Permainan Hadang, Permainan Bebentengan, Permainan Boy-boyan, Tarik tambang, Gebuk bantal. Permainan ini memerlukan kelincahan, ketangkasan, kekuatan, keseimbangan dan kecerdasan kognitif serta nilai-nilai kerjasama. Permainan tradisional juga banyak mengandung manfaat bagi aktifitas fisik siswa. Dengan aktifitas fisik yang baik diharapkan dapat mendukung terhadap kebugaran jasmani siswa, sehingga siswa senang, bergairah dalam melakukan olahraga.

Seperti yang disampaikan Cowell dan Hozeltn yang dikutip dari Sukintaka (1992, hlm. 6) mengatakan bahwa :

Untuk membawa anak kepada cita-cita pendidikan, maka perlu adanya usaha peningkatan keadaan jasmani, sosial, mental, dan moral anak yang optimal. Agar memperoleh peningkatan tersebut, anak dapat dibantu dengan permainan, karena anak dapat menampilkan dan memperbaiki keterampilan jasmani, rasa sosial, percaya diri, peningkatan moral dan spiritual lewat “fair play” dan “sportsmanship” atau bermain dengan jujur, sopan, dan berjiwa olahragawan sejati.

Menurut Sukintaka (1992:6) “permainan akan mendasari kerjasama, taat kepada peraturan permainan, pembinaan watak jujur dalam bermain, dan semuanya ini akan membentuk sifat “*fair play*” (jujur, sifat kesatria atau baik) dalam bermain”.

Permainan Tradisional banyak mengandung nilai-nilai sosial seperti kerjasama, kejujuran, saling menghormati, saling menghargai. diharapkan dapat membentuk perilaku sosial siswa menjadi lebih baik, karena disekolah siswa harus mempunyai perilaku yang baik terhadap setiap orang di sekolah karena siswa akan selalu berinteraksi dengan siswa lainnya dan guru. Sehingga dengan perilaku sosial yang baik siswa akan saling menghormati dan menghargai satu sama lain,serta menghormati guru.

Manusia hidup tentunya akan mengalami proses dimana dia harus saling bertegur sapa, membutuhkan orang lain untuk membantunya dalam mengerjakan

Hendri Nopian, 2016

**PENGARUH PERMAINAN TRADISIONAL TERHADAP PERILAKU SOSIAL SISWA DAN KETERAMPILAN GERAK DASAR LARI JARAK PENDEK DALAM AKTIFITAS PEMBELAJARAN PENJAS DI SMA NEGERI 1 RANCAEKEK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sesuatu. Dari kegiatan interaksi antar teman tersebut dapat membentuk suatu perilaku sosial siswa. Dalam dunia penjas hal tersebut sering muncul secara sendirinya tanpa harus didesain terlebih dahulu, akan tetapi perilaku tersebut tidak semuanya ke arah yang baik. Menurut Rusli Ibrahim (2010, hlm.17) menjelaskan bahwa “Perilaku sosial adalah ketergantungan yang merupakan keharusan untuk menjamin kebenaran manusia”. Selain itu Menurut Ballachey (2010, hlm.17) :

Perilaku sosial seseorang itu tampak dalam pola respon antar orang yang dinyatakan dengan hubungan timbal balik antar pribadi. Perilaku sosial juga identik dengan reaksi seseorang terhadap orang lain.

Berdasarkan pendapat diatas maka perilaku sosial seseorang itu bisa timbul atau terlihat jika terdapat suatu respon dari orang lain, perilaku sosial ini merupakan suatu reaksi terhadap orang lain dengan cara-cara yang berbeda tergantung dari sifat dasar dari pribadi individu masing-masing sesuai dengan kondisi psikologisnya pada saat itu.

Perilaku sosial tentunya sangat diharapkan timbul dalam kegiatan pembelajaran penjas, dikarenakan dalam proses pembelajaran dalam penjas siswa akan diarahkan untuk memiliki tingkat kebugaran jasmani, rohani serta sikap dan perilaku sosial yang baik. Seperti yang telah dipaparkan sebelumnya tujuan penjas bukan hanya satu aspek yang ingin dicapai akan tetapi terdapat aspek psikomotor, kognitif dan afektif. Hal yang tentunya dirasakan tujuan penjas itu mengakibatkan pelakunya memiliki kebugaran jasmani yang baik untuk menunjang hidupnya. Pelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan merupakan media untuk mendorong perkembangan motorik siswa, kemampuan fisik, pengetahuan, penalaran, penghayatan nilai dan pembiasaan pola hidup sehat untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan siswa dengan seimbang.

Berdasarkan pengertian diatas, maka dalam pelaksanaannya juga akan berkaitan dengan aktivitas fisik. Aktifitas fisik yang dilakukan banyak sekali jenisnya, semua aktifitas fisik selalu berhubungan dengan gerakan berlari, sedangkan siswa pada jaman sekarang kebanyakan malas untuk melakukan gerakan berlari. Oleh karena itu banyak siswa yang melakukan gerakan berlari secara sembarangan, Hal itu

Hendri Nopian, 2016

**PENGARUH PERMAINAN TRADISIONAL TERHADAP PERILAKU SOSIAL SISWA DAN KETERAMPILAN GERAK DASAR LARI JARAK PENDEK DALAM AKTIFITAS PEMBELAJARAN PENJAS DI SMA NEGERI 1 RANCAEKEK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dikarenakan kurangnya pemahaman mereka terhadap pentingnya melakukan gerakan yang benar ketika berlari. Hal tersebut didasari karena didalam silabus kurikulum pembelajaran 2013 dalam kompetensi dasar dijelaskan bahwa siswa harus berperilaku sportif dalam bermain, bertanggung jawab terhadap keselamatan dan kemajuan diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar, saling menghargai perbedaan karakteristik individu, juga menunjukkan kerjasama dalam berbagai aktifitas fisik. Dijelaskan pula tentang aktifitas gerak fisik bahwa siswa dituntut mempraktikkan variasi dan kombinasi keterampilan salah satu nomor atletik (jalan cepat, lari, lompat dan lempar) dengan koordinasi gerak yang baik.

Pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti terlihat bahwa perilaku sosial yang ditunjukkan siswa saat proses pembelajaran dirasa masih kurang, hal ini dikarenakan minimnya kesempatan siswa untuk mendapatkan permainan yang sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan. Berangkat dari permasalahan yang telah dipaparkan diatas penulis berkeinginan untuk mengetahui pengaruh Permainan tradisional terhadap keterampilan sosial siswa dan kemampuan gerak lari sprint. Menjadi perhatian penulis untuk dijadikan penelitian yang penulis tuangkan dalam judul “PENGARUH PERMAINAN TRADISIONAL TERHADAP PERILAKU SOSIAL SISWA DAN KETERAMPILAN GERAK DASAR LARI JARAK PENDEK DALAM AKTIFITAS PEMBELAJARAN PENJAS DI SMA NEGERI 1 RANCAEKEK” (Studi Eksperimen Terhadap Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Rancaekek)”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan kajian teori yang telah dipaparkan diatas peneliti merumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut :

1. Siswa dalam berinteraksi serta berperilaku dalam proses pembelajaran dianggap masih kurang baik, salah satu contoh peristiwa dalam

Hendri Nopian, 2016

***PENGARUH PERMAINAN TRADISIONAL TERHADAP PERILAKU SOSIAL SISWA DAN KETERAMPILAN GERAK DASAR LARI JARAK PENDEK DALAM AKTIFITAS PEMBELAJARAN PENJAS DI SMA NEGERI 1 RANCAEKEK***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembelajaran siswa kurang bekerja sama, menghargai, dan kurang disiplin didalam aktifitas pembelajaran.

2. Siswa dianggap kurang terampil dalam melakukan aktifitas atletik seperti gerakan berlari, hal ini terlihat ketika siswa diberi tugas melakukan gerakan sikap awalan berlari sampai gerakan akhir berlari, banyak siswa yang melakukan gerakan dengan sembarangan.
3. Penulis bertujuan untuk merubah perilaku sosial siswa dan kemampuan gerak berlari sprint siswa yang kurang baik ke arah yang lebih baik melalui permainan-permainan tradisional.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan paparan tersebut, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh permainan tradisional terhadap perilaku sosial siswa di SMA Negeri 1 Rancaekek ?
2. Seberapa besar pengaruh permainan tradisional terhadap keterampilan gerak dasar lari jarak pendek siswa di SMA Negeri 1 Rancaekek ?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan informasi dan hasil-hasil yang benar tentang permainan tradisional dalam hubungannya dengan perilaku sosial dan kemampuan gerak berlari siswa. Juga sebagai masukan dalam mengembangkan program pembelajaran penjas di sekolah melalui penggunaan permainan tradisional.

### **1.5 Manfaat penelitian**

Penulis berharap dengan adanya hasil penelitian tentang pengaruh jenis-jenis permainan tradisional terhadap perilaku sosial dan kemampuan gerak lari sprint siswa dapat dijadikan bahan acuan untuk meningkatkan perilaku sosial siswa dan kemampuan gerak lari sprint dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Penulis juga

berharap jika hasil penelitian ini dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, yaitu :

1. Secara Teoritis : Sebagai salah satu bahan acuan penelitian di bidang pembelajaran penjas juga dapat menjadi sumbangan pikiran untuk bahan pengajaran dan pembelajaran penggunaan jenis-jenis permainan tradisional dalam pendidikan jasmani.
2. Secara Praktis : Sebagai bahan masukan dalam mengembangkan program pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah khususnya pada aktifitas pendidikan jasmani melalui penggunaan jenis-jenis permainan tradisional, peneliti berharap dengan adanya hasil penelitian ini guru lebih bervariasi dalam memberikan materi saat pembelajaran sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran.

#### **1.6. Batasan masalah penelitian**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka peneliti membatasi masalah agar substansi penelitian ini tidak melebar. Pembatasan masalah dalam sebuah penelitian diperlukan untuk memudahkan menyederhanakan masalah dan agar tidak terjadi penyimpangan dalam proses penelitian dan sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya difokuskan pada pengaruh permainan tradisional terhadap keterampilan sosial siswa dan keterampilan gerak dasar lari (jarak pendek) siswa kelas X di SMA Negeri 1 Rancaekek.
2. Permainan tradisional yang digunakan sebagai perlakuan adalah Permainan Bebentengan, Permainan Boy-boyan, Permainan jala ikan dan Galah asin.
3. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah permainan tradisional
4. Variabel terikatnya adalah perilaku sosial dan kemampuan gerak lari jarak pendek.
5. Metode yang digunakan adalah metode eksperimen.

Hendri Nopian, 2016

**PENGARUH PERMAINAN TRADISIONAL TERHADAP PERILAKU SOSIAL SISWA DAN KETERAMPILAN GERAK DASAR LARI JARAK PENDEK DALAM AKTIFITAS PEMBELAJARAN PENJAS DI SMA NEGERI 1 RANCAEKEK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

6. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Rancaekek.
7. Lokasi penelitian di SMA Negeri 1 Rancaekek.

### **1.7 Struktur Organisasi Skripsi**

Penyusunan skripsi ini terdiri dari lima bab. Adapun uraian mengenai isi dari penulisan setiap babnya adalah sebagai berikut:

1. Dalam BAB 1 Pendahuluan berisi uraian tentang pendahuluan dan merupakan awal dari penyusunan skripsi ini. Bab ini tersusun atas latar belakang penelitian, identifikasi masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian mengenai pengaruh permainan tradisional terhadap perilaku sosial dan kemampuan gerak lari siswa kelas X SMA Negeri 1 Rancaekek dan struktur organisasi skripsi.
2. Selanjutnya BAB II mengenai Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran, dan Hipotesis tentang pengaruh permainan tradisional terhadap perilaku sosial siswa dan kemampuan gerak lari siswa dalam pembelajaran penjas. Bab ini berfungsi untuk landasan teoritis dalam menyusun pertanyaan penelitian dan tujuan.
3. Kemudian BAB III Metode Penelitian, berupa tentang penjabaran secara rinci mengenai metode penelitian, termasuk beberapa komponen seperti, lokasi dan subjek populasi/sampel penelitian, desain penelitian, metode penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, serta teknik yang digunakan untuk menganalisis data yang didapat.
4. BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan: Pada bab ini penulis menganalisis secara rinci dari hasil temuan data tentang penggunaan Permainan tradisional dalam pembelajaran penjas terhadap perilaku sosial dan kemampuan gerak lari siswa. Hasil penelitian itu sendiri merupakan data asli yang peneliti dapatkan berdasarkan hasil penelitian langsung di lapangan (SMA Negeri 1 Rancaekek) baik pada saat pemberian perlakuan maupun pada saat tes.

Hendri Nopian, 2016

**PENGARUH PERMAINAN TRADISIONAL TERHADAP PERILAKU SOSIAL SISWA DAN KETERAMPILAN GERAK DASAR LARI JARAK PENDEK DALAM AKTIFITAS PEMBELAJARAN PENJAS DI SMA NEGERI 1 RANCAEKEK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



5. Dan BAB V Kesimpulan dan saran. Bab ini menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan mengenai pengaruh permainan tradisional terhadap perilaku sosial dan kemampuan gerak lari siswa kelas X SMA Negeri 1 Rancaekek. Peneliti memberikan kesimpulan terhadap beberapa pembahasan yang merupakan hasil dari penelitian yang didalamnya menjawab perumusan masalah. Saran diberikan oleh peneliti sebagai bahan rekomendasi dengan mempertimbangkan hasil temuan baik dilapangan maupun secara teoritis, yang ditujukan kepada pembuat kebijakan, pengguna hasil penelitian, dan peneliti selanjutnya.